

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel lain (Syofian Siregar, 2017 hlm.7). Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu sebagai suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan serta pengolahan data untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian yang dilakukan berasal dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini peserta didik kelas XI pada program keahlian Tata Busana yang telah mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana Industri.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Cimahi yang beralamat di Jalan Sukarasa No.136, Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi Jawa Barat Kode Pos 40512, Tlp (022) - 6628404

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu peserta didik yang telah mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana Industri kelas XI yang berjumlah 41 orang

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah peserta didik
Kelas A	20 orang
Kelas B	21 orang
Jumlah	41 orang

2. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel total, sehingga saeluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian sebesar 41 orang peserta didik yang telah mengikuti mata pelajaran pembuatan busana industri angkatan 2017.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Pembuatan angket atau kuesioner Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner disusun berdasarkan hasil studi literatur, serta obserbasi. Jumlah soal yang dibuat adalah 28 butir soal

2. Tahap pelaksanaan

a. Penyebaran angket atau kuesioner penelitian

Menyebarkan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner kepada peserta didik yang telah mempelajari mata pelajaran pembuatan busana industri, Program Keahlian Tata Busana. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui jawaban dari responden sesuai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dari hasil belajar penyetricaan busana sebagai kesiapan menjadi tenaga kerja *pressing* di industri garmen.

b. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrumen yang terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dari hasil jawaban responden yang bertujuan mengkoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian

c. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang diambil dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden berdasarkan jawaban sesuai sampel penelitian, sebagai gambaran pemahaman pengetahuan mengenai penyetricaan busana di industri garmen sebagai kesiapan menjadi tenaga kerja *pressing* di Industri Garmen.

3. Tahap Akhir

a. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria presentase

b. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil penafsiran presentase data yang diperoleh.

E. Analisis data

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif merupakan proses mendeskripsikan data yang dilakukan setelah data terkumpul melalui uji statistik. Sebelum melakukan pengolahan data, proses yang dilakukan dari penelitian ini menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sesuai indikator, menyusun instrumen penelitian berupa angket kuesioner sesuai dengan indikator dari tujuan yang diteliti, menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden sesuai jumlah sampel yaitu 41 peserta didik, selanjutnya mengumpulkan angket atau kuesioner yang telah diisi responden. Proses terakhir melakukan tabulasi data yaitu penempatan atau pengelompokan data dengan menggunakan uji statistik sederhana, data tersebut dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan mencari dan mengetahui jumlah frekuensi. Rumus presentase data yang digunakan dari perhitungan presentase dengan rumus untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Risa Robiani Divani Achmad, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR PENYETRIKAAN BUSANA SEBAGAI KESIAPAN MENJADI TENAGA KERJA PRESSING DI INDUSTRI GARMEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = *number of cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

(Nana Sudjana, 2009, hlm.131)

Presentase data yang dihasilkan dijadikan perbandingan besar kecilnya frekuensi. Penafsiran data yaitu pengolahan data dari hasil presentase. Hasil penafsiran data kemudian dianalisis menggunakan kriteria presentase. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dari data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan kriteria yaitu :

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Sebagian besar

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26% - 49% : Kurang dari setengahnya

1% - 25% : Sebagian Kecil

0% : Tidak seorangpun

